

Ika puji rahayu 7

by Psikologi Umsida

Submission date: 09-Apr-2025 03:26PM (UTC+0700)

Submission ID: 2569816461

File name: Templat_Jurnal_UNILA_ika-1-1.docx (63.86K)

Word count: 3418

Character count: 21743



¹ J-Symbol: Vol. 10, No. 1 April 2022 (Lihat di home Jurnal)
Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP Universitas Lampung
url: <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/BINDO/index>
Halaman: 1—7 (Lihat dokumen pdf artikel terakhir)

HUBUNGAN ANTARA PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DAN BODY IMAGE PADA ANGGOTA IKATAN MAHASISWA MUHAMMADIYAH DI UMSIDA

⁸ Ika puji rahayu ¹⁾, Hazim²⁾
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
email: rahayuika0507@gmail.com ¹⁾, hazim@umsida.ac.id ²⁾

Abstract

²⁵ This study aims to examine the relationship between social media use and body image perception among members of the Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) at Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA). The approach used in this research is a quantitative method with a correlational design. Data collection was conducted using a body image scale and a social media usage scale adapted from previous studies, with reliability values of 0.880 and 0.788, respectively. The sample in this study consisted of 170 female respondents aged 18 to 25 years, selected using a simple random sampling technique. The correlation analysis results indicate a significant positive relationship between social media use and body image, with a correlation coefficient (r) of 0.631 and a significance value (p) of 0.01. Most respondents fell into the moderate category of social media use (81%) and had a moderate level of body image perception (69%). The findings suggest that the higher the intensity of social media use, the more positive an individual's body image perception becomes, and vice versa. These results highlight the importance of media literacy to help individuals critically evaluate social media content. Additionally, promoting content that supports positive body image can be an effective strategy to mitigate the negative impact of social media on individuals' body perception.

Keywords: social media, body image, students

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji keterkaitan antara pemanfaatan media sosial dan persepsi citra tubuh (body image) pada anggota Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA). Pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain korelasional. Pengumpulan data dilakukan melalui skala body image dan skala penggunaan media sosial yang telah diadaptasi dari penelitian sebelumnya, dengan nilai reliabilitas masing-masing sebesar 0,880 dan 0,788. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 170 responden perempuan berusia 18 hingga 25 tahun, yang dipilih menggunakan teknik simple random sampling. Hasil analisis korelasi menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara penggunaan media sosial dan citra tubuh, dengan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,631 dan nilai signifikansi (p) sebesar 0,01. Sebagian besar responden termasuk dalam kategori pemanfaatan media sosial, sedang (81%) dan memiliki tingg body image yang juga tergolong sedang (69%). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi intensitas penggunaan media sosial, semakin positif citra tubuh yang dimiliki individu, dan sebaliknya. Temuan ini menegaskan pentingnya literasi media agar individu dapat lebih kritis dalam mengonsumsi konten di media sosial. Selain itu, upaya untuk mempromosikan konten yang mendukung citra tubuh positif dapat menjadi strategi yang efektif dalam mengurangi dampak negatif media sosial terhadap persepsi individu terhadap tubuh mereka.

Kata Kunci: media sosial, body image, mahasiswa



I. PENDAHULUAN

Menurut Santrock, masa dewasa awal mencakup rentang usia 18 hingga 25 (F.H Harahap, 2021) Pada periode ini, yang sering kali menandai peralihan dari remaja akhir menuju dewasa awal, individu mulai memperkuat sikap serta pandangan mereka terhadap kehidupan. Tahap ini juga menjadi momen penting dalam proses pembentukan identitas diri, baik dalam aspek pribadi maupun profesional. (Nur et al., 2023)

Bagi mahasiswa yang aktif dalam organisasi, masa ini merupakan momen penting untuk mencapai kematangan dalam berbagai aspek, terutama perkembangan kognitif, seperti kemampuan berpikir kritis, mengambil keputusan, dan memecahkan masalah.

Namun, kematangan tidak hanya terbatas pada aspek fisik, sosial, atau emosional yang dicapai di usia tertentu. Sebaliknya, perkembangan individu akan terus berlangsung sepanjang hidup, seiring dengan pengalaman dan pembelajaran yang terus bertambah. Masa dewasa awal, dengan segala tantangannya, menjadi fondasi penting bagi pertumbuhan dan pencapaian di tahap-tahap kehidupan berikutnya (Yunita & Fauzi, 2023)

Menurut Laura E. Burke, masa dewasa awal ditandai dengan banyak perubahan, termasuk perkembangan kognitif yang didukung oleh fungsi otak depan. Bagi yang aktif berorganisasi, pengalaman seperti membangun karier atau menghadapi tantangan hidup kemajuan kognitif dan pertumbuhan otak. Penggunaan otak besar secara efektif meningkatkan kemampuan berpikir, yang tidak hanya meningkatkan fungsi tetapi juga dapat menyebabkan

perubahan struktural otak. Hal ini membuat jaringan otak lebih efisien dan fleksibel dalam menangani tugas-tugas kompleks (Nur et al., 2023)

Ikatan mahasiswa Muhammadiyah adalah Gerakan kemahasiswaan islam yang berperan strategis dalam menciptakan perubahan sosial dan mendakwahkan amar ma'ruf nahi munkar. Sebagai organisasi otonom muhammadiyah (F.H Harahap, 2021)

Wanita cenderung memiliki keinginan kuat untuk tampil menarik, karena daya Tarik fisik dianggap penting dalam menjalin hubungan romantis, seperti yang diungkapkan Mellina (Nursanti, 2022) Cash & Pruzinsky (2002) menyatakan bahwa citra tubuh dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk gender di mana Perempuan lebih kritis terhadap tubuh mereka, memicu emosi negative. Media massa juga membentuk standar kecantikan, seperti badan tinggi, langsing. Selain itu Pandangan orang lain, umpan balik dari keluarga atau pasangan, serta kecenderungan untuk membandingkan diri. turut memengaruhi perkembangan citra tubuh seseorang (Valentina Millenia & Kurniawan, 2022)

Cash & Pruzinsky berpendapat bahwa citra tubuh terdiri dari 5 aspek yaitu: 1) Evaluasi penampilan: penilaian seseorang terhadap Postur dan tampilan fisiknya, seperti penilaian terhadap daya tarik dan kepuasan individu terhadap tampilan tubuhnya secara menyeluruh. 2) Orientasi penampilan: Upaya seseorang untuk menunjukkan karakteristik dirinya berdasarkan pengalaman perasaan yang telah dialaminya. 3) Tingkat kepuasan tubuh: Tingkat kepuasan tubuh individu terhadap bagian tubuh tertentu, seperti wajah, tubuh bagian atas, tubuh bagian bawah,

pantat, kaki dan seluruh tubuh. 4) Takut bertambah berat badan: untuk menggambarkan ketakutan seseorang terhadap kelebihan berat badan, kesadaran akan kondisi fisik, dan kecenderungan mengikuti diet serta membatasi konsumsi makanan 5) Penentuan kategori bentuk tubuh berdasarkan pengukuran berat badan seseorang untuk mengidentifikasi apakah ia berada dalam kategori kurus atau gemuk. (Febriani & Rahmasari, 2022)

Annastasia Melliana Body image dapat dipahami sebagai Pengalaman mental yang mencerminkan persepsi dan emosi individu terhadap bentuk atau kondisi fisiknya, yang mencakup citra tubuh tersebut. body image yang dimiliki seseorang tidak selalu mencerminkan kondisi fisik yang sebenarnya dan tidak memiliki batasan yang jelas. Meskipun demikian pikiran dan perasaan yang individu miliki tentang kondisi fisiknya mungkin merupakan hasil evaluasi diri yang subjektif dari pada representasi langsung dari keadaan sebenarnya. Namun Citra tubuh merupakan persepsi, kepercayaan, dan emosi individu yang berkaitan dengan tampilan fisik dirinya, menurut Andri Priyatna (Ramanda et al., 2019) ¹⁵

Faktor-faktor yang mempengaruhi citra tubuh antara lain 1) budaya, 2) media massa 3) jenis kelamin, 4) usia, 5) keluarga, 6) lingkungan social, 7) pola makan, 8) berat badan, 9) citra diri (Wisnusakti & Putra, 2022) Media massa berperan penting dalam standarisasi citra tubuh. Namun urgensi pada citra tubuh ini mengacu pada pentingnya masalah yang terkait dengan cara seseorang melihat dan menilai tubuh mereka sendiri, yang dapat berdampak pada kesehatan mental dan emosional. Seseorang yang mengalami gangguan citra tubuh dengan kondisi Dimana mereka memiliki pemahaman yang tidak

realistis atau negative tentang tubuh mereka sendiri (Nafi Ibdiyana Musyarrafani, 2022)

Andlika berpendapat bahwa media social atau media massa adalah platform yang memungkinkan orang berkomunikasi, berinteraksi, berbagi dan membangun hubungan social virtual dengan orang lain di internet. Menurut Antony Mayfield media social memungkinkan orang yang untuk berpartisipasi dan menciptakan peran terutama di forum virtual seperti blog, jejaring social, dunia virtual atau termasuk avatar (Kusuma, 2020)

Faktor-faktor penggunaan media sosial antara lain: 1) perhatian, yang merupakan Minat seseorang terhadap suatu objek tertentu yang mendorong tindakan atau perilaku. 2) penghayatan, yang berartiorang yang bersangkutan Mengenal dan mengolah informasi menjadi suatu pengetahuan baru 3) durasi adalah jumlah waktu yang dibutuhkan untuk melakukan target dalam satu jam 4) frekuensi adalah jumlah kali perilaku yang ditargetkan yang dilakukan dalam satu hari (Hasanah & Malia Rahma Hidayati, 2021).

Media sosial tidak hanya bermanfaat tetapi semakin berkembangnya dapat membahayakan kesehatan mental kau manak muda. Salah satu masalah utama adalah bagaimna media social mempengaruhi cara generasi muda melihat diri mereka sendiri yang dapat membahayakan Kesehatan mereka. Sebagaimana ditunjukkan oleh penelitian yang dilakukan Zahra dan Shanti (2021) di antara platform social media yang berdampak pada body image ialah tiktok yang berada di urutan kedua (Intan Dinata & Pratama, 2022)

Penelitian sebelumnya dapat memposting dan memberikan umpan balik berdasarkan minat, keterbukaan, diskusi interaktif, komunitas dan koneksi yang sama (Aldila Safitri et al., 2021) Penelitian Syifa (2018) 70,6% merasa tidak puas dengan



bentuk tubuh mereka atau memiliki pandangan negative tentang bentuk tubuh mereka, sementara 29,4% merasa puas dengan bentuk tubuh mereka. Karena pandangan negatif tentang tubuh mereka dapat mempengaruhi kesehatan fisik dan mental (Bunga Sovani Firdawiyanti et al., 2023)

Penelitian sebelumnya berfokus pada wanita, dan belum ditemukan penelitian mengenai perbedaan gender terkait citra tubuh di masa dewasa awal. Di sisi lain ras dan budaya menetapkan standarnya sendiri dan mempengaruhi kepuasan individu terhadap citra tubuh (Bunga Sovani Firdawiyanti et al., 2023)

Dari hasil survey awal yang dilakukan oleh peneliti sebanyak 15 responden mendapatkan bahwa 80% anggota mengalami body image tinggi, 13,33% mengalami body image rendah dan 6,67% mengalami body image sedang. Yang artinya bahwa 12 anggota mengalami body image tinggi, 2 anggota mengalami body image sedang dan 1 anggota mengalami body image rendah.

Berdasarkan landasan teori yang telah dijelaskan sebelumnya, tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan pengujian terhadap dugaan atau pernyataan yang ingin dibuktikan kebenarannya dengan adanya hubungan antara penggunaan media sosial dan citra tubuh (body image) pada anggota Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah di UMSIDA..

Tabel 1
Data Demografis Partisipan

Umur	Jumlah	Persentase
17	1	1%

18	21	12%
19	30	12%
20	34	20%
21	30	18%
22	32	19%
23	20	12%
24	10	6%
25	2	1%
Total	170	100%
Semester	Jumlah	Persentase
1	28	16%
2	1	1%
3	26	15%
4	3	2%
5	28	16%
6	24	14%
7	57	34%
8	3	2%
Total	170	100%

II. METODE

Penelitian kuantitatif menggunakan desain korelasional bertujuan untuk memperoleh data dalam bentuk angka. Penelitian ini bersifat sistematis, terencana, dan terstruktur (Nugroho, 2018). Penelitian korelasi sendiri dilakukan untuk memahami bagaimana dua atau lebih variabel saling berpengaruh atau berkaitan yang diamati tanpa adanya upaya untuk mengubah atau memanipulasi variabel-variabel tersebut (Hendriana & Kadarisma, 2019).

Penelitian ini menggunakan teknik probability sampling dengan metode simple random sampling, di mana anggota sampel diambil secara acak dari populasi. Populasi penelitian adalah 320 perempuan anggota Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) di UMSIDA yang berusia 18–25 tahun dan sedang mengalami hubungan antara penggunaan media sosial dan body image. Sampel penelitian berjumlah 170 orang, dengan taraf kesalahan 5% mengacu pada tabel Isaac dan Michael. Teknik ini memastikan sampel dapat mewakili populasi secara umum (Sumargo, 2020).

Penelitian ini menggunakan skala Likert sebagai teknik pengumpulan data. Untuk menilai persepsi dan pandangan responden, mereka diminta untuk mengisi kuesioner yang berisi pernyataan penelitian. Responden diminta menunjukkan tingkat persetujuan mereka terhadap pernyataan tersebut. Yang dibuat untuk mengevaluasi keterkaitan antara penggunaan media sosial dan persepsi citra tubuh di kalangan anggota IMM di UMSIDA. Pilihan jawaban yang disediakan dalam kuesioner mencakup empat kategori, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Penelitian ini menggunakan dua skala pengumpulan data, yaitu skala body image dan skala media sosial. Skala body image diadaptasi dari Annisa (2020), mencakup Lima aspek meliputi penilaian terhadap penampilan, fokus pada penampilan, kepuasan terhadap bagian tubuh, kekhawatiran akan kegemukan, serta klasifikasi ukuran tubuh dengan 33 item dan reliabilitas Cronbach's Alpha 0,880. Skala media sosial diadaptasi dari Ria (2019), mencakup 4 aspek: perhatian, penghayatan, durasi, dan frekuensi, dengan 25 item dan reliabilitas Cronbach's Alpha 0,788. Kedua skala menggunakan format Likert dengan

kategori favorable dan unfavorable, serta telah diuji reliabilitas dan validitasnya untuk memastikan alat ukur akurat dan sesuai dalam mengukur variabel penelitian.

Analisis data dalam penelitian ini melibatkan pengelompokan data berdasarkan jenis dan variabel responden, tabulasi data, serta Pemaparan data untuk setiap variabel yang dianalisis. Selanjutnya, data dihitung dalam rangka menjawab rumusan masalah serta menguji hipotesis yang telah dirumuskan, maka teknik analisis yang digunakan adalah korelasi Product Moment, yaitu untuk mengevaluasi keterkaitan antara satu variabel dengan variabel lainnya. (Sabila, 2022). Proses analisis dilakukan menggunakan software SPSS untuk perhitungan statistik.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pengumpulan data menunjukkan bahwa terdapat 170 responden, dengan distribusi data demografis yang dapat dilihat pada Tabel 1. Dari informasi tersebut, diketahui bahwa mayoritas partisipan berusia 20 tahun, yang mencakup 20% dari total responden. Data ini mengindikasikan bahwa penggunaan media sosial berpengaruh terhadap citra tubuh (body image).

1. Uji Statistik Deskriptif

Tabel 2. Hasil Statistik Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviasi
Media sosial	170	17	59	31.57	11.61
Body image	170	15	49	25.59	7.416

Penelitian ini melibatkan 170 responden perempuan yang merupakan anggota ikatan mahasiswa muhammadiyah. Data yang diperoleh dimanfaatkan untuk



mengevaluasi pandangan mereka dengan penggunaan media sosial serta pandangan mereka tentang citra tubuh (body image).

Hasil analisis menunjukkan bahwa pada dimensi sosial, skor partisipan berkisar antara 17 hingga 59 dengan rata-rata sebesar 31,57 dan standar deviasi 11,61. Hal ini menunjukkan adanya variasi yang cukup besar dalam persepsi responden terkait media sosial.

Sementara itu, pada dimensi body image skor minimum yang diperoleh adalah 15 sedangkan skor maksimumnya mencapai 49, rata-rata skor body image tercatat sebesar 25,59 dengan standar deviasi 7,416. Variasi ini relatif lebih kecil dibandingkan dengan dimensi media sosial. Temuan ini memberikan gambaran tentang bergamnya persepsi responden terhadap media sosial dan citra tubuh mereka.

2. Hasil Kategorisasi

a. Kategorisasi Media Sosial

Berdasarkan tabel 3, Sebagian besar partisipan (81%) memiliki penggunaan media sosial pada kategori sedang.

Tabel 3. Kategorisasi Media Sosial

Kategorisasi	Skor	Frekuensi	Persentase
Tinggi	43 ≤ X	27	16%
Sedang	20 ≤ X < 43	137	81%
Rendah	X < 20	6	4%

a. Kategorisasi Body Image

Berdasarkan tabel 4, Sebagian besar partisipan (69%) memiliki Body Image pada kategori sedang

Tabel 4. Kategorisasi Body Image

Kategorisasi	Skor	Frekuensi	Persentase
--------------	------	-----------	------------

Tinggi	33 ≤ X	32	19%
Sedang	18 ≤ X < 33	118	69%
Rendah	X < 18	20	12%

3. Hasil Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Berdasarkan data pada tabel 5 dapat diketahui untuk penggunaan media social dan body image menunjukkan nilai sig = 0.071 > Dengan nilai 0,05, dapat disimpulkan bahwa distribusi kedua variabel adalah normal

Tabel 5. Uji Normalitas

	Sig	Keterangan
Body Image	0.071	Normal
pengguna Media Sosial	0.071	Normal

b. Uji Linearitas

Berdasarkan tabel 6, hasil Fbeda = 109.813 dan nilai signifikasi sebesar 0.566 ($p > 0.05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara penggunaan media sosial dan body image memiliki hubungan yang linear.

Tabel 6. Uji Linearitas

	Fbeda	Sig	Keterangan
Deviation from linearitas	109.813	0.566	Linear

4. Hasil Uji Hipotesis

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan hasil Analisa korelasi sederhana (r) didapat Nilai r = 0,631 menunjukkan korelasi yang signifikan pada tingkat signifikansi 0,01 menunjukkan adanya korelasi positif antara aktivitas di media sosial dan persepsi

terhadap citra tubuh (body image). Hal ini berarti semakin sering atau semakin tinggi intensitas seseorang dalam menggunakan media sosial, maka semakin tinggi pula tingkat citra tubuh yang dimilikinya. Dengan kata lain, peningkatan dalam penggunaan media sosial berbanding lurus dengan peningkatan dalam cara individu memandang dan menilai tubuhnya sendiri.

Tabel 7. Uji Korelasional

Variabel	r xy	Sig	Keterangan
Variabel X-Y	0.631	0.01	Sangat signifikan

Berdasarkan uji Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara pemanfaatan media sosial dengan body image, yang Ini berarti bahwa semakin intens Penggunaan media sosial yang lebih sering berkaitan dengan citra tubuh yang lebih positif, sedangkan penggunaan yang jarang cenderung berhubungan dengan citra tubuh yang kurang positif citra tubuh yang dimiliki, jadi dapat disimpulkan bahwa hasil penelitiannya sejalan dengan hipotesis penelitian yaitu terdapat hubungan positif antara penggunaan media sosial dengan body image

Pembahasan

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Kristano dan Ambarwati (2024) menjelaskan bahwa individu yang merupakan pengguna aktif tiktok dan instagram memiliki body image yang positif karena memiliki penerimaan diri yang baik. Hasil yang sama juga dengan Penelitian yang dilakukan oleh Hendrickse (2017) mengungkapkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara perbandingan sosial dan citra tubuh seseorang. Sementara itu, Meier dan Schafer (2018) menyatakan bahwa pengguna Instagram

cenderung mengalami rasa iri setelah membandingkan diri mereka dengan orang laindi platform tersebut. Perasaan iri ini dapat berdampak negatif pada individu, seperti menurunnya kepuasan terhadap diri sendiri. Namun, di sisi lain, perbandingan sosial juga dapat berperan sebagai motivasi bagi seseorang untuk berkembang dan berusaha menjadi individu yang lebih baik.

Citra tubuh menggambarkan cara individu menilai dan melihat dirinya sendiri merasakan, dan menilai penampilan fisik mereka sendiri. Pada masa dewasa, perubahan fisik dan psikologis yang terjadi dapat mempengaruhi bagaimana seseorang membentuk pandangan terhadap tubuhnya. Salah satu faktor eksternal ya memiliki pengaruh signifikan terhadap body image adalah media sosial

Media sosial kerap menyajikan representasi visual yang dianggap sebagai tolok ukur ideal. Konten-konten tersebut biasanya telah melalui proses pengeditan, seperti penggunaan filter atau teknik manipulasi digital, sehingga tampak sempurna di mata pengguna. Paparan yang terus menerus terhadap standar kecantikan ini dapat mendorong individu untuk membandingkan penampilan fisik mereka dengan figur-figur yang terlihat di media sosial

Dampaknya banyak remaja dan dewasa awal merasa terdorong untuk mengubah penampilan fisik, mengikuti gaya busana tertentu, bahkan hingga mempertimbangkan prosedur ekstrem seperti operasi plastik demi menyerupai sosok yang mereka anggap ideal di media sosial. Meskipun beberapa individu mungkin merasa puas dengan hasil perubahan tersebut, tidak sedikit yang justru mengalami kekecewaan, kegagalan atau bahkan dampak negatif terhadap kesehatan mental dan fisiknya (Aspita Sari et al., 2022)



IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang melibatkan 170 responden partisipan perempuan anggota ikatan mahasiswa muhammadiyah, ditemukan Penggunaan media sosial menunjukkan hubungan yang signifikan secara positif dengan persepsi body image Rata-rata skor penggunaan media sosial adalah 31.57 dengan variasi yang cukup besar, sementara rata-rata skor body image adalah 25.59 dengan variasi yang lebih kecil. Mayoritas partisipan termasuk dalam kategori citra tubuh sedang (69%) dan penggunaan media sosial sedang (81%). Hasil analisis mengungkapkan bahwa semakin tinggi intensitas penggunaan media sosial, semakin positif body image yang dimiliki oleh partisipan

Pengaruh media sosial terhadap citra tubuh dapat bersifat positif maupun negatif. Konten yang sering kali disajikan di media sosial dapat mempengaruhi persepsi individu terhadap penampilan fisik mereka, mendorong mereka untuk membandingkan diri dengan orang lain. Meskipun beberapa individu mungkin merasa termotivasi untuk meningkatkan penampilan mereka, banyak juga yang mengalami tekanan dan ketidakpuasan yang dapat berpengaruh negatif terhadap kesehatan mental. Karena itu, sangat penting untuk memahami konteks dan jenis konten yang dikonsumsi.

Sebagai langkah tindak lanjut, disarankan untuk meningkatkan literasi media di kalangan pengguna agar mereka lebih kritis terhadap konten yang mereka lihat. Selain itu, penting untuk mempromosikan akun-akun yang menampilkan citra tubuh positif dan realistis. Penelitian lebih lanjut juga diperlukan untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang mempengaruhi

hubungan ini serta menyediakan dukungan psikologis bagi individu yang mengalami masalah terkait body image akibat penggunaan media sosial.

DAFTAR RUJUKAN

- Aldila Safitri, A., Rahmadhany, A., & Irwansyah, I. (2021). Penerapan Teori Penetrasi Sosial pada Media Sosial: Pengaruh Pengungkapan Jati Diri melalui TikTok terhadap Penilaian Sosial. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, 3(1), 1–9. <https://doi.org/10.47233/jteksis.v3i1.180>
- Aspita Sari, N., Putri Rahayu, S. Z., Psikologi Islam, J., Ushuluddin Adab dan Dakwah, F., & Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar, U. (2022). Dampak Intensitas Mengakses Media Sosial Dengan Body Image Pada Remaja. *JPI: Jurnal Psikologi Islam*, 1(2), 58–71. <https://ojs.iainbatusangkar.ac.id/ojs/index.php/jps>
- Bunga Sovani Firdawiyanti, Eka Andriani, & Sabrina. (2023). Hubungan Intensitas Penggunaan Media Sosial dan Body Image dengan Gangguan Makan Siswa SMAN 5 Jakarta. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 6(9), 1862–1868. <https://doi.org/10.56338/mppki.v6i9.3628>
- F.H Harahap, S. M. and K. M. (2021). *Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) dan Peranannya dalam Mewarnai Tradisi Intelektual Mahasiswa di Kota Medan Fachriza Haqi Harahap*, Sori Monang & Kasron Muchsin. Imm*, 62–68.
- Febriani, R. A., & Rahmasari, D. (2022). Hubungan antara body image dengan penerimaan diri pada remaja perempuan pengguna TikTok. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 9(4), 55–68.
- Hasanah, U., & Malia Rahma Hidayati, B.

- (2021). Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Body Image. *IDEA: Jurnal Psikologi*, 5(2), 115–131. <https://doi.org/10.32492/idea.v5i2.5205>
- Intan Dinata, R., & Pratama, M. (2022). Hubungan antara Social Comparison dengan Body Image Dewasa awal Pengguna Media Sosial Tiktok. *Ranah Research : Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 4(3), 217–224. <https://doi.org/10.38035/rj.v4i3.477>
- Kusuma, C. S. D. (2020). Dampak Media Sosial Dalam Gaya Hidup Sosial (Studi Kasus Pada Mahasiswi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fe Uny). *Efisiensi - Kajian Ilmu Administrasi*, 17(1), 15–33. <https://doi.org/10.21831/efisiensi.v17i1.30436>
- Nafi Ibdiyana Musyarrafani. (2022). Pengaruh Citra Tubuh terhadap Budaya Konsumsi pada Perempuan. *SASDAYA: Gajah Mada Journal of Humanities*, 6(1), 67–80. [https://doi.org/10.22146/sasdaya.v6\(1\).67-80](https://doi.org/10.22146/sasdaya.v6(1).67-80)
- Nur, R. R., Latipah, E., & Izzah, I. (2023). Perkembangan Kognitif Mahasiswa pada Masa Dewasa Awal. *Arzusin*, 3(3), 211–219. <https://doi.org/10.58578/arzusin.v3i3.1081>
- Nursanti, E. (2022). *IDEA : Jurnal Psikologi*. 000.
- Ramanda, R., Akbar, Z., & Wirasti, R. A. M. K. (2019). Studi Kepustakaan Mengenai Landasan Teori Body Image Bagi Perkembangan Remaja. *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling*, 5(2), 121. <https://doi.org/10.22373/je.v5i2.5019>
- Valentina Millenia, A., & Kurniawan, A. (2022). Hubungan Antara Citra Tubuh Dengan Sikap Perempuan Terhadap Perilaku Diet. *Berajah Journal*, 2(2), 305–314. <https://doi.org/10.47353/bj.v2i2.93>
- Wisnusakti, K., & Putra, Y. K. Y. (2022). Hubungan citra tubuh dengan pola makan pada remaja putri: Literatur review. *Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia*, 1(9), 1210–1220.
- Yunita, Y., & Fauzi, F. I. (2023). Stereotype of the Guidance Teacher on Body Image, Anorexia Nervosa Disorder and Bulimia Nervosa among Girls (Adolescents). *Jurnal Hawa : Studi Pengaruh Utama Gender Dan Anak*, 5(2), 244. <https://doi.org/10.29300/hawapsga.v5i2.2581>

Ika puji rahayu 7

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

11%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Damonte Ranch High School Student Paper	6%
2	jurnal.unismuhpalu.ac.id Internet Source	1%
3	Haris Munandar, Widya Shafa Nabilla. "The Relationship Between Self-Esteem And Body Image In Female College", Suluh: Jurnal Bimbingan dan Konseling, 2023 Publication	1%
4	es.scribd.com Internet Source	1%
5	repository.uhn.ac.id Internet Source	1%
6	Submitted to Sultan Agung Islamic University Student Paper	1%
7	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
8	www.researchgate.net Internet Source	1%
9	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	<1%
10	jurnal.sainsglobal.com Internet Source	<1%
11	siat.ung.ac.id Internet Source	<1%

12	digilib.uinsa.ac.id Internet Source	<1 %
13	ejournal.ijshs.org Internet Source	<1 %
14	karyailmiah.unisba.ac.id Internet Source	<1 %
15	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1 %
16	core.ac.uk Internet Source	<1 %
17	journal.csspublishing.com Internet Source	<1 %
18	ojs.cahayamandalika.com Internet Source	<1 %
19	repositori.usu.ac.id Internet Source	<1 %
20	dosen.perbanas.id Internet Source	<1 %
21	eprints.ums.ac.id Internet Source	<1 %
22	jurnal.fkm.untad.ac.id Internet Source	<1 %
23	ejournal.iain-manado.ac.id Internet Source	<1 %
24	journal.uny.ac.id Internet Source	<1 %
25	speedypaper.x10.mx Internet Source	<1 %
26	www.slideshare.net Internet Source	<1 %

Exclude quotes	On	Exclude matches	< 10 words
Exclude bibliography	On		